

ABSTRAK

Kantor Daerah Telekomunikasi (Kandatel) Bogor sebagai penyangga ibu kota metropolitan Jakarta dituntut memperluas daerah operasional dan pelayanannya baik teknik maupun nonteknik. Untuk merampingkan konfigurasi sentral telepon diterapkan Konsep Sentral Besar, perubahan dari sentral *host* menjadi sentral *remote*. Diantaranya adalah Sentral Darmaga dan Sentral Ciawi yang memerlukan penambahan sirkit 2 Mbps yang sesuai dengan Junction Plan 2000, akan tetapi tidak dapat dipenuhi .

Walaupun transmisi kedua sentral tersebut masuk dalam jaringan ring SDH, akan tetapi *cross* koneksi yang tersedia tidak mencukupi. Dengan pendataan *cross* koneksi baik secara *software* melalui *network managemant* maupun pendataan sirkit terpakai dilapangan.

Dengan mengoptimalkan konfigurasi jaringan dan *cross* koneksi pada tingkat VC-12 terpasang pada setiap *network element* pada Ring-I dan Ring-II dapat dilakukan rekonfigurasi agar seluruh potensi dapat dimanfaatkan.

Rekonfigurasi SMT-1 pada *network element* Bogor Ring-I dan Ring-II dan rekonfigurasi *trybutary* 2 mbps pada *network element* Darmaga dan Ciawi mutlak diperlukan agar dapat ditingkatkan kapasitas sirkit 2 Mbps. Selain memenuhi permintaan Junction Plan 2000 juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya.